

## 14. TARI KREASI

### a. Pengertian

Tari merupakan bentuk ekspresi manusia yang menggunakan tubuh sebagai media utama untuk menyampaikan ide/gagasan, perasaan melalui gerak dan pola lantai yang bermakna secara visual. Kehadiran tubuh dalam tari tidak hanya untuk bergerak dengan baik, tetapi juga diarahkan untuk mengekspresikan identitas budaya, permasalahan sosial, serta kepekaan terhadap lingkungan dan kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, keberadaan dan fungsi tari tidak dapat dipisahkan dari konteks budaya yang meliputi hubungan manusia dengan alam, adat istiadat, serta nilai-nilai sosial dan spiritual yang tercermin dalam ragam gerak, irama, dan karakter tari berbasis kearifan lokal. Sejalan dengan hal tersebut, Tari Kreasi pada ajang FLS3N tahun 2026 menjadi wadah bagi murid untuk mengembangkan kreativitas melalui karya tari duet, dengan menghadirkan tubuh sebagai simbol ekspresi diri dan pemahaman nilai budaya dalam satu pertunjukan yang utuh dan bermakna.

### b. Tujuan

- 1) Memberikan wadah bagi murid untuk mengenal dan mengembangkan kreativitas seni dalam bidang seni tari.
- 2) Mengembangkan imajinasi, kepercayaan diri, dan kepribadian murid secara optimal melalui seni tari.
- 3) Meningkatkan apresiasi dan pemahaman murid terhadap nilai-nilai budaya bangsa melalui seni tari.
- 4) Menumbuhkan kepedulian dan kepekaan murid terhadap lingkungan alam, sosial dan tradisi keseharian di sekitar mereka.
- 5) Membina rasa tanggung jawab dan kerja sama antara murid dan guru/pelatih.
- 6) Membina kedisiplinan murid sejak proses berlangsung, hingga mempertunjukkannya di panggung, dan diterapkan dalam melakukan seluruh aktivitas sehari-hari, baik belajar di sekolah maupun dalam kehidupan nyata.

### c. Petunjuk Teknis

- 1) Masing-masing sekolah mengirimkan perwakilan 1 tim yang terdiri dari 2 peserta, boleh murid putra atau putri.

- 2) Tema besar FLS3N yaitu ***“Menumbuhkan Karakter Bangsa melalui Kreativitas dan Apresiasi Seni Budaya”***. Pada lomba tari kreasi tingkat pendidikan menengah (SMA/MA/SMK) tema yang diangkat dan dijadikan sumber inspirasi adalah turunan dari tema besar tersebut, yaitu ***“Merawat Warisan, Menyikapi Zaman”***. Tema ini mengajak murid untuk menghargai dan mengembangkan seni budaya tradisional sebagai warisan bangsa, sekaligus merespons perubahan zaman secara kreatif. Melalui karya tari, peserta diharapkan mampu menggali nilai, karakter gerak, dan identitas budaya daerahnya sebagai sumber penciptaan, serta mengaitkannya dengan realitas kehidupan masa kini tanpa meninggalkan akar tradisi. Tema ini mendorong murid untuk menampilkan kreativitas, kerja sama, dan sikap bertanggung jawab dalam menghadirkan karya tari yang bermakna dan berkarakter.
- 3) Peserta harus menampilkan karya tari yang inovatif (terobosan baru) dan terbebas dari plagiarisme, yang dituangkan dalam surat pernyataan keaslian karya peserta.
- 4) Karya tari yang ditampilkan harus mengangkat nilai-nilai budaya lokal dari daerah asal peserta, baik melalui eksplorasi gerak, kostum, musik, maupun tema.
- 5) Karya tari peserta adalah karya tari duet yang ditarikan langsung oleh peserta.
- 6) Peserta mengenakan kostum tari yang selaras dengan tema karya, mengandung unsur “kedaerahan” sebagai identitas budaya, namun tidak diwajibkan menggunakan pakaian tradisional secara lengkap.
- 7) Peserta dalam penggunaan properti tari perlu memperhatikan aspek keamanan, efisiensi waktu, keterbatasan ruang, serta kenyamanan baik bagi penari maupun peserta lainnya.
- 8) Musik karya tari merupakan karya baru, boleh karya sendiri maupun karya orang lain yang tidak melanggar Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI);
- 9) Karya tari yang dikompertisikan berdurasi minimal 5 menit dan maksimal 8 menit (kekurangan dan kelebihan durasi akan menjadi pertimbangan dewan juri).
- 10) Hal-hal teknis yang belum tercantum dalam pedoman akan disampaikan oleh panitia melalui informasi whatsapp.

#### d. Tata Tertib

- 1) Peserta wajib hadir minimal 30 menit sebelum acara dimulai dan sudah melakukan registrasi ulang, serta mendapatkan nomer urut tampil.
- 2) Peserta dilarang keluar masuk ruang lomba pada saat ada peserta yang sedang tampil.
- 3) Peserta hanya boleh keluar masuk ruang lomba pada saat jeda antarpentampil.

- 4) Peserta yang belum mendapat giliran tampil dilarang bersorak atau bersuara keras pada saat peserta sedang tampil
- 5) Bentuk dukungan berupa tepuk tangan, yel-yel, dan sejenisnya dapat diekspresikan sebelum dan sesudah peserta tampil.
- 6) Apabila peserta tidak muncul setelah 3 kali pemanggilan berturut-turut, maka dianggap mengundurkan diri.
- 7) Semua pihak yang hadir dalam acara lomba wajib menjaga ketertiban lomba.

e. Kriteria Penilaian

Lomba tari kreasi dinilai berdasarkan 4 (empat) kriteria di bawah ini:

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	URAIAN
1.	Gagasan/ide karya	30 %	Orisinalitas dan relevansi.
2.	Kreativitas	30 %	Kreativitas dalam menggarap gerak, tenaga, ruang, waktu, serta inovasi dan kebaruan dalam menggarap unsur- unsur “artistik” lainnya (tata rias dan busana, desain lantai, properti jika ada, tata panggung, dll)
3.	Penyajian karya	40 %	Keserasian antara gagasan, gerak (teknik, rasa, dan karakter gerak), musik, tata rias, kostum, dan penguasaan ruang atau tempat menari.

Interval penilaian pada setiap indikator :

- 1) Poin 60 – 65 = Kurang (misalnya: tidak sesuai/ kurang tepat/perlu perbaikan kedepan)
- 2) Poin 70 – 75 = Cukup (misalnya: cukup baik dan perlu pembinaan lanjutan dan lain-lain)
- 3) Poin 80– 85 = Baik (misalnya: baik/pembinaan lanjutan)
- 4) Poin 90 – 95 = Sangat Baik (misalnya: sangat sempurna)